

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian tentang **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada CV. Second Qartel**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kelancaran proses produksi yang dilaksanakan oleh CV. Second Qartel termasuk dalam kategori Lancar.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang telah diterapkan oleh CV. Second Qartel termasuk dalam kategori “Sangat Memadai”.
3. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku (X) terhadap Kelancaran Proses Produksi (Y) pada CV. Second Qartel dengan persentase pengaruh sebesar 4,9%, sedangkan pengaruh dari variabel lain yang tidak diamati adalah sebesar 95,1%.

Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di CV. Second Qartel telah disusun dan diterapkan kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor sebagai berikut :

1. Aktivitas bahan baku produksi pada CV. Second Qartel terdapat beberapa kekurangan antara lain :
 - ⌚ Tidak adanya dokumen Bukti Pengeluaran Bahan Baku setiap melakukan pengeluaran bahan baku atau barang dari gudang ke bagian produksi.
 - ⌚ Tidak adanya dokumen pencatatan kartu gudang dalam mengontrol perhitingan fisik barang oleh bagian gudang.

2. Aktivitas tenaga kerja pada CV. Second Qartel terdapat beberapa kekurangan antara lain :
 - ⌚ Sistem pemesanan barang kepada suplier dilakukan oleh bagian keuangan yang seharusnya di lakukan oleh bagian pembelian.
 - ⌚ Bagian keuangan merangkap tugas bagian akuntansi.
 - ⌚ Perusahaan belum dapat menentukan kapan untuk melakukan pemesanan bahan baku kembali untuk persediaan bahan baku di gudang.
 - ⌚ Kurangnya efisiensi ketepatan waktu, ketersediaan persediaan, biaya, dan tenaga kerja,

5.2 Saran

Berdasarkan kekurangan yang ditemukan dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan CV. Second Qartel, maka diperlukan sistem informasi akuntansi usulan dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagian gudang CV. Second Qartel harus mencatat setiap melakukan pengeluaran bahan baku dari gudang dengan menggunakan dokumen Bukti Pengeluaran Bahan Baku.
2. Bagian gudang juga memerlukan Kartu Gudang untuk mencatat kondisi fisik persediaan setelah adanya keluar atau masuk barang ke gudang.
3. Diperlukanya bagian pembelian untuk melakukan pemesanan barang agar mencegah terjadinya kecurangan atau penyelewengan antara bagian keuangan dengan supplier.
4. Pemisahan tugas antara bagian keuangan dan bagian akuntansi.
5. Sebaiknya perusahaan dapat menentukan perencanaan dalam sistem pengadaan bahan baku dengan memberikan pengendalian atas persediaan bahan baku yang dilaksanakan.